

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah praktek kerja lapang (PKL).

Praktek Kerja Lapang (PKL) wajib dilakukan oleh instansi perguruan tinggi sebagai salah satu sistem pembelajaran dengan terjun langsung mengetahui dan mempelajari sistem budidaya yang sebenarnya di lapangan. Hal ini juga merupakan salah satu upaya untuk menggali potensi mahasiswa berkompeten dalam bidang ilmu produksi benih.

Benih bersertifikat dari varietas unggul baru (VUB) padi diperlukan petani karena potensial untuk meningkatkan produktivitas usaha tani. Dengan asumsi penggunaan sarana produksi lainnya optimal, seperti pupuk, pestisida, irigasi dan tenaga kerja, penggunaan benih unggul akan sangat menunjang usaha tani padi. Produktivitas lahan yang tinggi bisa meningkatkan pendapatan petani dan hal ini diperlukan karena harga produk non pertanian juga terus meningkat. Petani akan tetap tertarik menanam padi dengan menggunakan benih unggul jika usaha taninya relatif menguntungkan dibanding usaha tani tanaman pangan lainnya.

Kegiatan produksi benih dilakukan PT. Sang Hyang Seri dengan sistem melakukan kerjasama dengan kelompok tani (mitra tani) dengan cakupan wilayah mulai dari desa Tegaldlimo, Purwoasri, Tapanrejo, Purwo Agung, Gladak, Kabat dan Blimbingsari. PT. Sang Hyang Seri mengawasi proses produksi benih dibantu oleh ketua kelompok tani agar benih yang dihasilkan sesuai standar yang ditetapkan oleh PT. Sang Hyang Seri. Kegiatan produksi benih padi yang

dilakukan di PT. Sang Hyang Seri (Persero) UPB Muncar, Jawa Timur meliputi kegiatan penentuan areal produksi, penyediaan benih sumber, pengolahan tanah, persemaian, penanaman, pemeliharaan, seleksi/roguing, pengendalian hama dan penyakit, dan pemanenan untuk menghasilkan Calon Benih Kering Sawah (CBKS). Kegiatan pemeliharaan seperti roguing juga dilakukan setiap fase vegetatif, fase generatif, dan fase menjelang panen. Lamanya waktu yang diperlukan untuk memproduksi benih padi yakni 3 bulan dan harus diawasi agar tercipta mutu benih yang sesuai standar.

Budidaya tanaman membutuhkan berbagai teknik yang mengoptimalkan produksi. Dari sisi tata bahasa, teknik adalah suatu keterampilan khusus yang dibutuhkan agar dapat melakukan suatu kegiatan praktek yang produktif (Oxford, 2003). Pembenuhan adalah rangkaian proses budidaya tanaman yang menghasilkan benih. Oleh karena itu, teknik perbenihan tanaman adalah suatu keterampilan khusus yang harus dikuasai seseorang agar dapat memproduksi benih tanaman, baik vegetatif maupun generatif sehingga tanaman memproduksi secara optimal (Paristiyanti, 2008).

Kegiatan produksi tanaman memerlukan unit pembibitan tanaman. Pembibitan tanaman adalah suatu proses penyediaan bahan tanaman yang berasal dari benih tanaman (biji tanaman berkualitas baik dan siap untuk ditanam) atau bahan tanam yang berasal dari organ vegetatif tanaman untuk menghasilkan bibit (tanaman yang siap untuk ditanam di lapang). Teknik tanaman yang akan dikembangkan meliputi berbagai teknik dari setiap aspek pembibitan dan produksi benih serta teknik yang mengoptimalkan proses pertumbuhan dan perkembangan organ tanaman sehingga diperoleh hasil panen yang mempunyai kualitas yang baik dan kuantitas yang banyak (Paristiyanti, 2008).

Pembibitan tanaman dilakukan karena upaya untuk meningkatkan produktivitas tanaman yaitu dengan cara memproses pembibitan dengan baik dan benar. Pada saat ini sebagian besar dana dialokasikan untuk program intensifikasi, pembangunan dan perbaikan jaringan – jaringan pengairan sawah. Tanaman padi (*Oryza Sativa* L) merupakan tanaman penghasil beras yang menjadi bahan baku makanan pokok masyarakat Indonesia. Padi merupakan jenis tanaman pangan yang

ditanam menggunakan bahan tanam berupa bibit. Pembibitan pada tanaman padi ini dilakukan pada tanah – tanah basah yang banyak mengandung air. Banyak faktor yang menyebabkan keberhasilan benih berkecambah dan tumbuh menjadi bibit. Bibit merupakan hal yang sangat penting dalam proses budidaya padi, sehingga pemeliharaan dalam pembibitan, harus diperhatikan dalam ketersediaan air.

Berdasarkan uraian diatas untuk lebih menguasai dalam hal teknik produksi benih padi, PKL di PT. Sang Hyang Seri (Persero) cabang Muncar Kabupaten Banyuwangi selama 6 bulan, saya selaku mahasiswa PKL berminat untuk mengambil judul Perbandingan Persemaian Modern dan Konvensional. Diharapkan mahasiswa dapat mempelajari, menambah wawasan, memahami dan menerapkan ilmu yang didapat di kampus dengan keadaan di Perusahaan yang sebenarnya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan ilmu pengetahuan, mengasah soft skill, keterampilan, manajemen waktu, memperluas jaringan dan komunikasi, bagaimana cara bersosialisasi dengan baik, sehingga setelah lulus dari bangku kuliah mahasiswa mempunyai bekal dari kegiatan PKL yang telah dilaksanakan pada saat kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a) Mahasiswa diharapkan lebih terampil dalam memahami teknik persemaian padi dengan baik dan benar di dalam UPJA (Unit Pelayanan Jasa Tanam) yang bekerja sama dengan PT. Sang Hyang Seri.
- b) Mahasiswa diharapkan mengetahui langkah – langkah dalam melakukan persemaian padi di dalam UPJA (Unit Pelayanan Jasa Tanam) yang bekerja sama dengan PT. Sang Hyang Seri.
- c) Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan ilmu teknik persemaian padi di dalam UPJA (Unit Pelayanan Jasa Tanam) yang bekerja sama dengan PT. Sang Hyang Seri.

1.2.3 Manfaat

- a) Mahasiswa akan terlatih dan terampil dalam mengerjakan pekerjaan di lapang sesuai dengan keahliannya.
- b) Mahasiswa memperoleh kesempatan dalam mengasah kemampuan sesuai dengan keahliannya.
- c) Mahasiswa dapat membagikan ilmunya kepada para petani demi kesejahteraan.
- d) Menumbuhkan sikap rasa tanggung jawab terhadap suatu pekerjaan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi PKL

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilakukan di PT. Sang Hyang Seri (Persero) Unit Produksi Benih (UPB) Muncar Kabupaten Banyuwangi.

1.3.2 Jadwal PKL

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilakukan di Unit Produksi Benih milik PT. Sang Hyang Seri (Persero). Kegiatan ini dilaksanakan dalam waktu 900 jam yang dimulai pada tanggal 12 Agustus 2021 s.d 31 Januari 2022. Jadwal kerja disesuaikan dengan jam kerja pada hari Senin s.d Jumat dengan alokasi waktu \pm selama 8 jam per hari.

1.4 Metode Pelaksanaan PKL

1.4.1 Praktek Kerja Lapang

Pada metode ini mahasiswa melakukan praktek kerja lapang dengan pengawasan dan arahan dari pembimbing lapang.

1.4.2 Demonstrasi

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan di Lapangan mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan serta dibimbing langsung oleh pembimbing lapang

1.4.3 Wawancara

Mahasiswa melakukan tanya jawab serta berdiskusi dengan pembimbing lapang terkait dengan pelaksanaan proses produksi benih padi di PT. Sang Hyang Seri (Persero) UPB Muncar Banyuwangi

1.4.4 Studi Literatur

Metode ini, mahasiswa mencari, mengumpulkan, dan mempelajari informasi dari buku, jurnal, dan dokumen yang sesuai dengan tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL).